

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2), metode adalah salah satu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Pada penelitian ini penulis menggunakan Metode deskriptif dengan menggunakan data interaktif kualitatif. Menurut Singarimbun (2009:4), metode penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi pada saat ini. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengukur secara cermat fenomena sosial tertentu. Alasan penulis menggunakan metode ini adalah untuk menjelaskan data-data berbentuk lisan, tulisan, maupun simbol-simbol. Peneliti dapat memahami secara lebih mendalam tentang fenomena atau peristiwa yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Iskandar (2008: 24), mengatakan lokasi penelitian merupakan tempat, situasi, dan kondisi lingkungan tempat yang dijadikan atau yang berkaitan dengan masalah penelitian, atau tempat penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Kampar Kecamatan Kampar Kiri, lokasi penelitian diambil karena peneliti ingin mengetahui bagaimana Pembinaan Ekstrakurikuler Seni Tari Persembahan di MAN 3 Kampar Kecamatan Kampar Kiri, agar pembinaan tersebut bisa bermanfaat khususnya bagi orang lain. Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 3 Kampar Kecamatan Kampar Kiri dilaksanakan setiap hari kamisjam 15.30 sampai 17.30 WIB.

3.3 Subjek Penelitian

Suharsimi (2002:122), subjek penelitian adalah subjek yang ditujukan untuk diteliti oleh peneliti. Berkaitan dengan pendekatan kualitatif maka subjek dalam penelitian ini dipilih secara purposif bertahan dengan purpose atau tujuan tertentu.

Berkaitan dengan pemilihan subjek penelitian lebih lanjut ditegaskan oleh Nasution (1996:11) yang mengemukakan bahwa “metode kualitatif tidak menggunakan random sampling atau acak dan tidak menggunakan populasi dan sampling yang banyak, sampling biasanya sedikit dan dipilih”. Untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan mengenai subjek penelitian dapat diperoleh di MAN 3 Kampar Kecamatan Kampar Kiri yaitu guru Pembina dan 7 yang mengikuti ekstrakurikuler di MAN 3 Kampar Kecamatan Kampar Kiri.

Pemilihan narasumber didasari untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat dari narasumbernya secara langsung, sehingga mampu menguatkan penelitian ini. Dalam penelitian ini, Pembina ekstrakurikuler dimana informasinya untuk menjadikan subjek penelitian, selain itu juga untuk mendapatkan data yang lengkap terutama dalam menjabarkan penetapan tujuan pembinaan ekstrakurikuler, selain Pembina ekstrakurikuler siswa juga diminta keterangannya sebagai sumber sekalian informasi tujuannya untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai proses pembinaan ekstrakurikuler.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder:

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2005:252), data primer merupakan data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data yang sering digunakan seperti interview (wawancara), kuesioner (angket), dan observasi. Data primer yang diambil oleh penulis yaitu wawancara kepada satu orang pembina dandua orang anggota ekstrakurikuler tari petaka.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2003:253), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literature laporan, tulisan dan lain-lain). Data sekunder yang diambil penulis berupa buku-buku, diantaranya: buku yang berjudul Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah (Nana Sudjana). Buku Proses Belajar Mengajar di Sekolah (Suryosubroto). Sumber internet dan buku-buku yang berkaitan dengan metode penelitian kualitatif (Iskandar) dan juga laptop dan speaker sebagai salah satu pendukung dalam pembinaan ekstrakurikuler seni tari

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Penelitian ini harus menggunakan teknik dan prosedur pengolahan data yang sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Husaini (1995:54-56), Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengadakan pengamatan dan ingatan penulis.

Dalam penelitian ini penulis tidak terlibat langsung dalam pembinaan ekstrakurikuler seni tari, tetapi hanya melakukan pengamatan langsung ke sekolah dimana objek penelitian yaitu bagaimana pembinaan ekstrakurikuler seni tari persembahan, bagaimana siswa binaan ekstrakurikuler seni tari persembahan, bagaimana langkah-langkah kegiatan ekstrakurikuler seni tari persembahan, bagaimana pedoman pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari persembahan dan bagaimana metode pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari persembahan.

3.5.2 Teknik Dokumentasi

Goba dan Linchion (1990:161), mengatakan teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa seperti sumber tertulis, film dan data. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen yang dapat digunakan untuk meperkuat dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Dokumen ini dapat berupa foto dan lembaran data dan pengamatan. Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah mengambil foto anggota seni tari

persembahan dengan menggunakan kamera Handphone pengambilan gambar dengan tujuan untuk meperkuat data dan hasil penelitian yang dilakukan.

3.5.3 Teknik Wawancara

Menurut Sumanto (2009:53), wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau sekumpulan orang. Data yang dikumpulkan antara lain latar belakang, pengalaman, pendapat, keinginan, dan hal-hal yang diketahui responden.

Sugyono (2007:158), menambahkan bahwa dalam wawancara terstruktur ini pengumpulan data yang telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis alternative jawabannya telah disiapkan. Dalam pengumpulan data dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Muhadjir (1989:171), analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dengan demikian data yang dikumpulkan berhubungan dengan pertanyaan penelitian akan dianalisis berupa pengumpulan data, penyederhanaan, pengelompokan dan penarikan kesimpulan, hasil penelitian tersebut dihubungkan dengan data lainnya untuk mendapat suatu kebenaran . Proses analisis dimulai dengan:

Reduksi data, yaitu dengan menelaah seluruh data yang tersedia dengan sumber, yang meliputi wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen, resmi, gambar dan foto. Display data, yaitu dilakukan dengan cara peneliti membuat rangkuman dari data yang sudah dikumpulkan, Proses verifikasi (menarik kesimpulan), yaitu peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan yang sudah ada. Dimulai dari pengumpulan data, proses reduksi, proses klasifikasi, kemudian diadakan verifikasi.

Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dan seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan, dengan tahap inilah dapat menemukan jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.